



# UNIVERSITAS SULTAN FATAH DEMAK (UNISFAT)

Alamat : Jalan Raya Katonsari No. 19 Demak

Telp. (0291) 686227 / Fax. (0291) 686227

Website : <http://www.unisfat.ac.id> Email : [unisfat@yahoo.com](mailto:unisfat@yahoo.com)

Demak, 21 November 2020

Nomor : 164/UN32/XI/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Menjadi Narasumber

Kepada:  
Yth. Dr. Budi Sunarso M.M.Pd  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka Dies Natalies Universitas Sultan Fatah Demak ke -18 dengan ini kami mohon kesediaan Bapak Dr. Budi Sunarso M.M.Pd, M.Si Dosen IAIN Salatiga untuk menjadi Narasumber Webinar Nasional dengan tema Peluang Bisnis UMKM di Era New Normal pada

Hari/ tanggal : Selasa, 24 November 2020

Jam : 16.00- 17.30 WIB

Demikian untuk menjadikan maklum dan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

Rektor

Universitas Sultan Fatah Demak

Dr. Mohammad Kusyanto, ST, MT  
NPP. 032 008 A 04 04



Dalam Rangka  
**DIES NATALIES UNISFAT KE-18**  
**WEBINAR NASIONAL**

**PELUANG BISNIS UMKM  
DI ERA NEW NORMAL**

**WAKTU**



SELASA , 24  
NOVEMBER 2020

JAM 16.00 - 17.30 WIB



**PENDAFTARAN**

<https://forms.gle/wRHfXqDxqbauAWLb8>

**Fasilitas :**  
**Gratis Biaya pendaftaran**  
**E-Sertifikat**

**Contact Person :**

 Atok -08562778427

 [Unisfat@yahoo.com](mailto:Unisfat@yahoo.com)

 [www.unisfat.ac.id](http://www.unisfat.ac.id)

→ Moderator :

**Dr. E. Caroline, SE, M.SI**  
**(Wakil Rektor 1 UNISFAT)**



→ Nara Sumber 1 :

**Dr. Budi Sunarso, M.M. Pd**  
**(IAIN SALATIGA)**



→ Nara Sumber 2 :

**Anita Rosana S. Sos, M.I. Kom**  
**(UNISFAT DEMAK)**





**UNIVERSITAS SULTAN FATAH (UNISFAT) DEMAK**

# **SERTIFIKAT**

No. 065/UN32/SK/XI/2020

## **WEBINAR PELUANG BISNIS UMKM DI ERA NEW NORMAL**

Selasa, 24 November 2020 Jam 16.00 wib s.d. 17.30 wib

**Moderator : Dr. E. Caroline, SE, M.Si (Unisfat Demak)**  
**Nara Sumber 1 : Bp. Dr. Budi Sunarso, M.M.Pd, M.Si ( IAIN Salatiga)**  
**Nara Sumber 2 : Anita Septiani Rosana, S.Sos, M.I. Kom (Unisfat Demak)**

Diberikan kepada NARA SUMBER :

**Dr. Budi Sunarso, M.M.Pd**

REKTOR UNISFAT

UNIVERSITAS SULTAN FATAH DEMAK  
UNISFAT

Dr. Mohammad Kusyanto, ST, MT





# Webinar Nasional

*dalam rangka*

Dies Natalies UNISFAT Demak ke-18



## ***“Peluang Bisnis UMKM di Era New Normal”***

*Konsistensi Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Masyarakat melalui UMKM era digital abad 21*



*Dr. Budi Sunarso, M.M.Pd.*

*IAIN Salatiga*

*Universitas Sultan Fatah Demak – IAIN Salatiga*

*Selasa, 24 November 2020*

# Peraturan berkaitan dengan UMKM

- Undang-Undang No. 9 Tahun 1995
- Inpres No.10 tahun 1998
- Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003: Usaha produktif milik keluarga atau perorangan
- UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM
- Undang Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian
- Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2016, tentang Daftar Bidang Usaha Tertutup dan Bidang Usaha Terbuka
- UU Cipta Kerja pada Senin, 5 Oktober 2020
- Peraturan Daerah

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro

Kreteria

**USAHA MICRO**

**USAHA MENENGAH**

**USAHA KECIL**



# Deskripsi Perpres 44 tahun 2016

- Bahwa dalam rangka melindungi pelaku UMK dan Koperasi, Pemerintah memberikan 147 sektor usaha dengan persyaratan harus menjalin kemitraan dan dicadangkan bagi UMK dan Koperasi.
- Pemerintah membatasi penguasaan saham asing pada :  
Sektor–sektor tanaman pangan pokok, perkebunan maksimal 49%.  
• Sektor perkebunan dengan luas 25 ha atau lebih maksimal 95 dengan syarat 20 % Plasma (tebu, jarak, tembakau) kapas, lada, karet, cengkeh, kelapa/sawit).
- Penguasaan pelabuhan maksimal 49% (pelabuhan, sungai, danau), moda udara dan multi moda.
- **Telekomunikasi maksimal 69%.**
- **Dunia penerbitan surat kabar/media, BPR 100% PMDN.**
- **Farmasi PMA 85% klinik pratama 100% PMDN, sedangkan rumah sakit PMA maksimal 67%, khusus Asean 70 % dengan persyaratan.**
- **Perfilman, iklan, poster, baliho PMDN 100% dengan maksimal PMA Asean 51%**

# MASALAH UTAMA UMKM

## Masalah Finansial

– Kurangnya kesesuaian (terjadinya mismatch) antara dana yang tersedia yang dapat diakses oleh UMKM

– Tidak adanya pendekatan yang sistematis dalam pendanaan UKM

– Biaya transaksi yang tinggi, yang disebabkan oleh prosedur kredit yang cukup rumit sehingga menyita banyak waktu sementara jumlah kredit yang dikucurkan kecil.

– Kurangnya akses ke sumber dana yang formal, baik disebabkan oleh ketiadaan bank di pelosok maupun tidak tersedianya informasi yang memadai

– Bunga kredit untuk investasi maupun modal kerja yang cukup tinggi

Banyak UKM yang belum bankable, baik disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial.

## Masalah Non Finansial

• Kurangnya pengetahuan atas teknologi produksi dan quality control yang disebabkan oleh minimnya kesempatan untuk mengikuti perkembangan teknologi serta kurangnya pendidikan dan pelatihan

• Kurangnya pengetahuan pemasaran, yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UKM mengenai pasar, selain karena keterbatasan kemampuan UKM untuk menyediakan produk/ jasa yang sesuai dengan keinginan pasar

• Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) serta kurangnya sumber daya untuk mengembangkan SDM

• Kurangnya pemahaman mengenai keuangan dan akuntansi.

## Menurut Kuncoro (1997), Permasalahan yang dihadapi UMKM diantaranya ;

- Belum dimilikinya sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik karena belum dipisahkannya kepemilikan dan pengelolaan perusahaan
  - Sulitnya menyusun proposal dan membuat studi kelayakan untuk memperoleh pinjaman bank maupun modal ventura, berbelitnya prosedur mendapatkan kredit, agunan yang tidak memenuhi syarat yang ditetapkan bank, dan terlalu tingginya tingkat bunga.
  - Kendala dalam menyusun perencanaan bisnis karena persaingan dalam merebut pasar semakin ketat.
- 

**UMKM umumnya berbasis pada sumber daya ekonomi lokal dan tidak bergantung pada impor, serta hasilnya mampu diekspor.**

- Karena keunikannya, maka pembangunan UMKM diyakini akan memperkuat fondasi perekonomian nasional.
- Perekonomian Indonesia akan memiliki fundamental yang kuat jika UMKM telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional.

Untuk itu, pembangunan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah perlu menjadi prioritas utama pembangunan ekonomi nasional dalam jangka panjang.

## **PERAN STRATEGIS Perguruan Tinggi**

Dalam pengembangan Masyarakat melalui UMKM:

- Kedudukannya sebagai konseptor dan motor dalam kegiatan keilmuan, penelitian, kemasyarakatan dan jg ekonomi di berbagai sektor,
  - Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat,
  - Pencipta pasar baru dan sumber inovasi,
  - Penyedia Sumber Daya,
  - Mediator akses permodalan
  - Akses Kerjasama – HAKI
- 

UMKM desa membutuhkan tangan-tangan dingin Civitas Akademika Perguruan tinggi terutama dalam hal pemasaran / marketing.

Di era ekonomi digitalisasi

Teknologi Informasi

*peran*

Dosen - Mahasiswa

*Perlakuan yang  
mudah, aman dan menarik*

## Mengapa pembinaan UMKM dianggap belum maksimal keberhasilannya...?

- Program pembinaan oleh pemerintah (departemen) maupun swasta sdh banyak dilakukan.
- Belum memberikan hasil yang maksimal karena belum terarah, dan sifatnya tidak berkesinambungan, sering tumpang tindih karena dilakukan secara sendiri-sendiri, terkotak-kotak, mengutamakan sektor atau binaannya masing-masing.
- Pelaku UMK cenderung diperlakukan hanya sebagai obyek binaan temporer.

**Untuk mengatasi ketiga permasalahan tersebut diatas kiranya Perguruan Tinggi akan dapat berperanan sesuai dengan 3 dimensi Tugas Pokok dan Fungsinya (TUPOKSI) yaitu :**

1. Pendidikan dan Pengajaran
2. Penelitian dan Publikasi Ilmiah – HAKI
3. Pengabdian pada Masyarakat Dalam hal ini Perguruan Tinggi akan sangat berperan melalui 2 aspek pokok yaitu :
  - a. Meningkatkan kualitas SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan UMKM
  - b. Memperluas aplikasi Sistem dan Teknologi Informasi untuk UMKM Kedua aspek tsb diatas merupakan “kunci sukses UMKM” sebagai suatu unit bisnis.

# SISTEM PEMBIAYAAN UMKM

- Sistem Pembiayaan Mikro Terdiri dari pembiayaan dengan pola arisan dan gotong royong, dan pembiayaan melalui program pemerintah, seperti BKK, Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK).
  - Sistem Pembiayaan Perbankan Pembiayaan melalui produk-produk kredit perbankan.
  - Sistem Pembiayaan Pasar Modal
  - Sistem Pembiayaan Multifinance (modal ventura, pegadaian, dll)
- 

- ▶ Terbentuk masyarakat ekonomi digital yang mengerucut pada kesejahteraan Masyarakat.
  - ▶ Gerakan Cinta Produk Lokal yang terus perlu di tumbuh kembangkan dalam diri masyarakat Indonesia.
    - ▶ Pendidikan Kewirausahaan yang serius
  - ▶ Pendampingan pada upaya perbaikan sistem kelembagaan (capacity building) dan aspek manajerial UKM secara intensif & berkemajuan

**Lee et al (2013) menjelaskan, industri 4.0 ditandai dengan peningkatan digitalisasi manufaktur yang didorong oleh empat faktor:**

- 1) peningkatan volume data, kekuatan komputasi, dan konektivitas;
- 2) munculnya analisis, kemampuan, dan kecerdasan bisnis;
- 3) terjadinya bentuk interaksi baru antara manusia dengan mesin; dan
- 4) perbaikan. instruksi transfer digital ke dunia fisik, seperti robotika dan 3D printing.

**Lifter dan Tschienner (2013) menambahkan, prinsip dasar industri 4.0 adalah penggabungan mesin, alur kerja, dan sistem, dengan menerapkan jaringan cerdas di sepanjang rantai dan proses produksi untuk mengendalikan satu sama lain secara mandiri.**

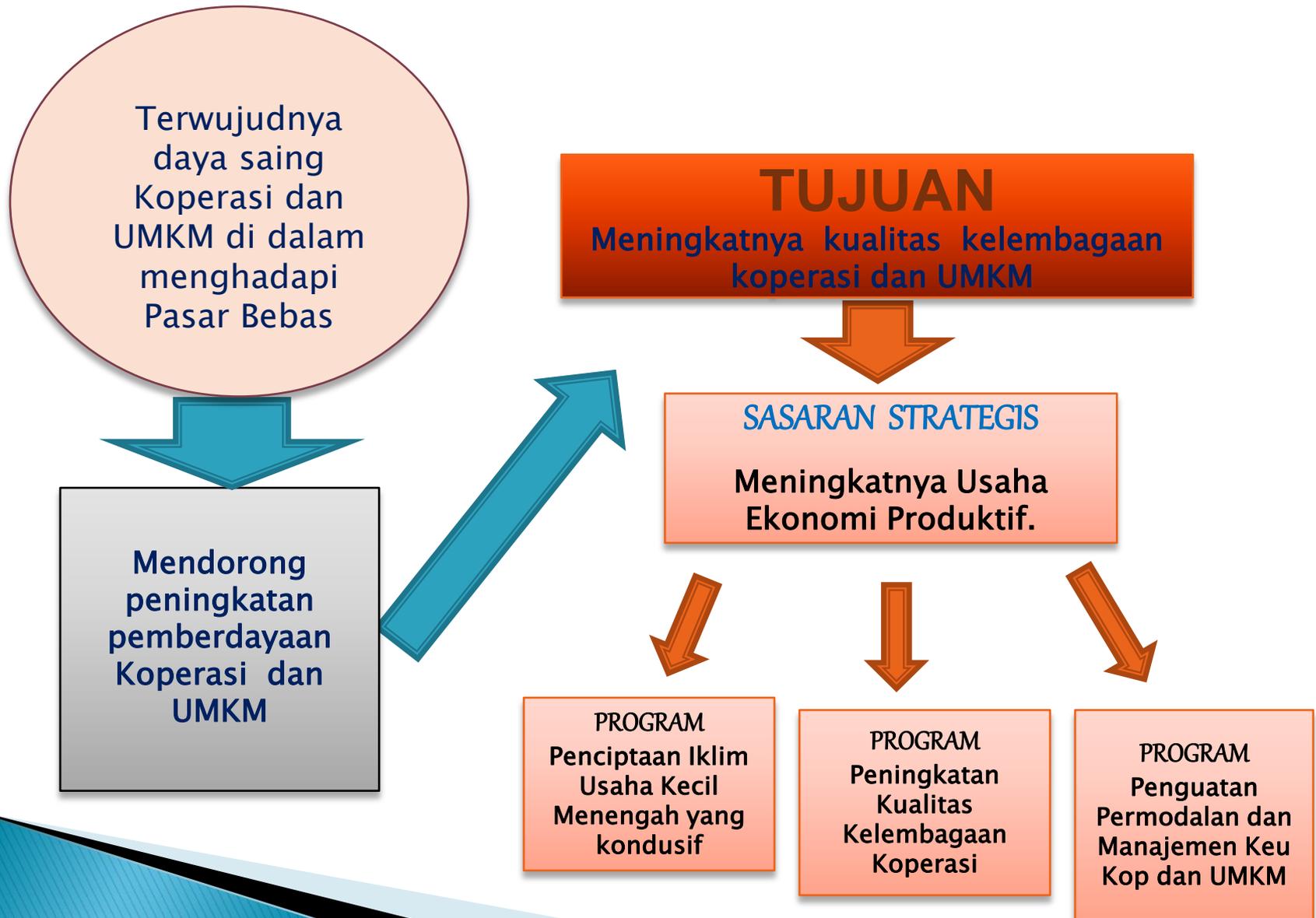
Kuantitas bukan lagi menjadi indikator utama bagi suatu instansi pendidikan dalam mencapai kesuksesan, melainkan kualitas lulusannya. Kesuksesan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 erat kaitannya dengan inovasi yang diciptakan oleh sumberdaya yang berkualitas, sehingga perguruan tinggi wajib dapat menjawab tantangan dalam menghadapi kemajuan teknologi dan persaingan dunia keraj di era globalisasi.

# Kurikulum Memiliki Kompetensi ;

memasuki era Revolusi 4.0 Perguruan Tinggi (bidang pendidikan) lima kompetensi yang hendaknya dimiliki peserta didik/ lulusan yaitu :

1. memiliki kemampuan berfikir kritis,
  2. memiliki kreatifitas dan kemampuan yang inovatif,
  3. memiliki kemampuan dan keterampilan berkomunikasi,
  4. dapat bekerjasama dan berkolaborasi,
  5. memiliki kepercayaan diri.
- 

# KETERKAITAN PROGRAM



# Kesimpulan

untuk pengembangan bisnis UKM di era New Normal ini tidaklah cukup hanya melalui pendekatan permodalan, tapi yang terpenting bagaimana meningkatkan dan membangun UKM (capacity building) sehingga secara sistem dan kelembagaan, UMKM mampu tumbuh dan melewati semua problematika yang dihadapinya.

**Dan yang tak kalah penting lagi, kerjasama semua pihak terkait (stakeholders); Pemda, Lembaga Keuangan Syariah, Perguruan Tinggi, dan masyarakat umum untuk terwujudnya berbagai program pemberdayaan yang senyatanya mampu membuat UKM makin berdaya.**

- **Mabuk Laut Perut Mual,  
Perut Kosong tak berisi,  
Jangan lagi pakai Manual  
Untuk UMKM sekarang mari  
manfaatkan Teknologi Informasi**
  - **UMKM Terus berusaha gigih  
Cukup sekian dan Terima Kasih**
- 

***Terimakasih***

*Selamat & Sukses*

*Dies Natalies*

*Universitas Sultan Fatah Demak ke-18  
2002-2020*

